

## Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities

Zaenul Wahyudi<sup>1</sup>, H. Ahmad Amir Aziz<sup>2</sup>, Riduan Mas'ud<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Studi Islam Sunan Doe Lombok Timur, NTB, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

email: <sup>1</sup>zaenulwahyudi@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of return, risk and stock prices on the investment interests of members of the UIN Mataram Islamic Investment Gallery (GIS). Population GIS UIN Mataram members as many as 44 members, while the samples taken were as many as 24 GIS members. Data collection techniques using a closed questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used to answer hypotheses is multiple linear regression. The results of this study indicate that the return variable significantly influences the investment interest of GIS UIN Mataram members with a tcount greater than the ttable ( $t_{count} > t_{table}$ ) of  $2,459 > 2,086$  with a significance value of 0.023 which is below 0.05, with the regression coefficient having a value of positive of 0.282. The risk variable has no influence on the investment interest of GIS UIN Mataram members with a tcount smaller than the ttable value ( $t_{count} < t_{table}$ ) which is  $1,510 < 2,086$  with a significance value of 0.147 which is above 0.05. The stock price variable significantly influences the value of tcount greater than the value of ttable ( $t_{count} > t_{table}$ ) which is  $4,625 > 2,086$  with a significance value of 0,000 which is below 0.05, with the regression coefficient having a positive value of 0.902. jointly the return, risk and stock price variables significantly influence the investment interests of GIS UIN Mataram members with R2 (Determination) of 83.3%, the remaining 16.7% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Return, Risk, Share Price, Interest in Investing, Investment

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return, risiko dan harga saham terhadap minat berinvestasi anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram. Populasi Anggota GIS UIN Mataram sebanyak 44 Anggota, adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 24 orang anggota GIS. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable ( $t_{hitung} > t_{table}$ ) yaitu  $2.459 > 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.023 yang berada di bawah 0.05, dengan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.282. Variabel risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan nilai thitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttable ( $t_{hitung} < t_{table}$ ) yaitu  $1.510 < 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.147 yang berada diatas 0.05. Variabel harga saham berpengaruh secara signifikan dengan nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable ( $t_{hitung} > t_{table}$ ) yaitu  $4.625 > 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.000 yang berada di bawah 0.05, dengan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.902. secara bersama-sama variabel return, risiko dan harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan R2 (Determinasi) sebesar 83,3%, sisanya sebanyak 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Return, Risiko, Harga Saham, Minat Berinvestasi, Investasi.

<b>Submitted:</b> 7 Oktober 2020	<b>Revised:</b> 3 Februari 2021	<b>Accepted:</b> 15 Maret 2021
<b>Final Proof Received:</b> 28 April 2021	<b>Published:</b> 27 Juni 2021	
<b>How to cite (in APA style):</b>		
Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas'ud, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) Uin Mataram Pada Pt. Phintraco Securities. <i>Schemata</i> , 10 (1), 91-106.		

## PENDAHULUAN

Investasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut dipahami bahwa suatu perusahaan dalam kondisi tertentu membutuhkan dana meningkatkan produksi atau mengembangkan bisnisnya agar lebih besar. Dengan keadaan seperti itu mengantarkannya pada pasar keuangan dan pasar modal untuk menarik para investor menginvestasikan uangnya kepada perusahaan tersebut.

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan boleh atau mubah kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram).kegiatan investasi dalam Islam oleh Dadan Muttaqien merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah merupakan sebuah dari ilmu dana mal. Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Hasyr, 18).

Penafsiran dari ayat tersebut “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal shaleh sejak dini untuk akhirat kelak.

Untuk menerapkan anjuran investasi tersebut, maka suatu wadah untuk berinvestasi butuh untuk diciptakan. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. dimana Pasar modal pada intinya merupakan wadah atau pasar untuk berbagai instrument keuangan seperti surat-surat berharga jangka panjang maupun pendek yang biasa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Dengan adanya pasar modal Syariah, masyarakat muslim maupun nonmuslim yang ingin menginvestasikan modalnya sesuai dengan prinsip Syariah diberikan kesempatan berinvestasi dimana dalam investari tersebut memberikan ketenangan dan keyakinan

<sup>1</sup> Kamus *Besar* Bahasa Indonesia Online, “Investasi”, <https://kbbi.web.id/investasi>, diakses tanggal 28 September, 2018.

disebabkan oleh transaksi yang halal yang sesuai dengan prinsip Syariah. Diresmikannya Jakarta Islami Indeks (JII) di Indonesia di tahun 2000 berperan sebagai pasar modal Syariah memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Beragam produk yang ditawarkan dalam indeks saham Syariah dalam JII maupun ISSI seperti obligasi, saham, sukuk, reksadana Syariah, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dari survey awal yang dilakukan berupa wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan dan memilih untuk tidak ikut bermain dalam saham mengatakan bahwa mereka merasa kurang penjelasan, kurang menarik dan belum memahami cara kerja dari kegiatan investasi itu sendiri kemudian ditambah dengan persepsi resiko berupa takut kerugian yang akan didapatkan jika bermain dalam saham. Kemudian dari wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa yang ikut bermain dalam saham mengatakan bahwa harga saham dan modal minimal yang digunakan menjadi sangat penting, lebih lanjut lagi juga memaparkan bahwa resiko return atau hasil yang diperoleh juga menjadi pertimbangan dalam bermain saham.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor yang mendasari mahasiswa dan dosen baik itu sebagai anggota GIS maupun anggota nonGIS yaitu; kurangnya pemahaman tentang saham Syariah, adanya resiko investasi berupa kerugian yang akan dialami, modal awal yang tidak sesuai dengan harga saham, dan hasil yang menjadi pertimbangan dalam memilih pembelian saham.

Terdaftar sebanyak 1188 orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Ekonomi Syariah, sedangkan yang terdaftar sebagai anggota GIS sebanyak 44 orang saja<sup>3</sup>, semenjak di dirikannya GIS banyak pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal Syariah dilakukan dengan maksud untuk dapat mengenalkan pasar modal Syariah itu sendiri kepada mahasiswa FEBI, salah satunya dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang aktif dalam bermain saham, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dalam bermain saham Syariah dengan harapan mahasiswa dapat termotivasi untuk ikut andil dalam bermain saham.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti *Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities*.

## **KERANGKA TEORI**

### **a. Investasi**

Investasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) makna sebagai penanaman modal atau uang pada satu atau lebih perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>4</sup> Secara umum Investasi diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada

---

<sup>2</sup> Muhamad, *Lembaga Perekonomian Islam Perspektif Hukum, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2017, 293.

<sup>3</sup> Survei awal yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2018.

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, "investasi" Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, accessed September, 28, 2018, <https://kbbi.web.id/investasi>.

waktu sekarang ini dengan cara membeli aktiva riil (mobil, rumah, tanah, dan lainnya) atau aktiva keuangan (wesel, obligasi, saham, reksadana, dan sebagainya) dengan maksud untuk memperoleh hasil atau keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang.<sup>5</sup> Berbeda dengan tabungan yang pada umumnya digunakan untuk tindakan konsumtif, investasi memisahkan sebagian pendapatan yang diperoleh ke investasi dengan harapan diwaktu yang akan datang kebutuhan konsumsinya dapat terpenuhi.

Gitman berpendapat bahwa investasi (jangka panjang) atau pengeluaran modal (capital expenditure) adalah komitmen untuk menyalurkan sejumlah dana tertentu pada masa sekarang oleh perusahaan manfaatnya dari investasi tersebut digunakan di masa yang akan datang demi untuk kepentingan pengembangan perusahaan. Lebih lanjut, Fitz Gerald mengatakan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan usaha memperoleh sumber-sumber (dana) untuk dipakai dalam rangka mengadakan atau menambah barang modal pada saat sekarang ini, dan dengan adanya barang modal tersebut menghasilkan aliran produk baru pada masa yang akan datang. senada denga hal tersebut, Van Horne dan J.J. Clark dkk. Juga berargumen bahwa investasi adalah tindakan yang memanfaatkan pengeluaran kas pada saat sekarang untuk mengadakan atau menambah barang modal untuk dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar pada saat yang akan datang untuk waktu dua (2) tahun atau lebih.<sup>6</sup>

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.<sup>7</sup> Pengertian menurut Hartono menyatakan bahwa return adalah hasil yang di peroleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Return juga dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi dan return ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Pengertian menurut Halim resepsi return yaitu anggapan terhadap hasil yang timbul dari sebuah investasi. Dan yang tidak kalah menarik dalam sebuah investasi adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, dengan tingkat resiko yang rendah.

Disamping *return* investasi, di pasar modal ditemui juga risiko yang merupakan bentuk dari penyimpangan antara jumlah pengembalian aktual (*actual return*) dengan jumlah pengembalian yang diharapkan (*expected return*). Risiko bisa didefinisikan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, risiko bisa didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan. Definisi lain yang sering dipakai untuk analisis investasi, adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.<sup>8</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan harga dalam sebagai jumlah uang atau alat tukar lain yang setara, yang harus dibayarkan atau dikeluarkan untuk produk atau jasa,

---

<sup>5</sup> H. Murdifin Haming dan H. Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014), 5.

<sup>6</sup> H. Murdifin Haming dan H. Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi*, (2014), 6.

<sup>7</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi, Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba, 2005), 300.

<sup>8</sup> Mamduh. M. Hanafi. *Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Manajemen*. Diakses 29 Oktober 2018, <http://repository.ut.ac.id/4789/1/EKMA4262-M1.pdf>.

pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.<sup>9</sup> Menurut Kotler dan Gary Armstrong harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan atas suatu produk atau jasa, atau sejumlah dengan nilai yang ditukarkan para konsumen untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Penetapan harga merupakan strategi dari pemasaran yang menentukan terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Transaksi hanya akan terjadi apabila harga yang ditetapkan pada sebuah produk disepakati oleh pihak penjual maupun pihak pembeli.<sup>10</sup>

#### **b. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada MInat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uinversitas Udayana)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi variable yaitu dana investasi minimum, return (pembelian) dan persepsi risiko terhadap kepentingan investasi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini yang menjadi variabelnya yaitu persepsi return, persepsi risiko dan harga saham. Jadi terdapat dua variabel yang sama yaitu persepsi return dan persepsi risiko. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Daniel Raditya tersebut menunjukkan bahwa dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak menjadi variabel moderat.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi variable yaitu pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini yang menjadi variabelnya yaitu persepsi return, persepsi risiko dan harga saham. Jadi terdapat dua variabel yang sama yaitu persepsi return dan persepsi risiko. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sartika Susanti menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan. Ditemukan juga bahwa

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Harga”, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018, <https://kbbi.web.id/harga>.

<sup>10</sup> Suci Widyawati, Naili Farida dan Andi Wijayanto, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Handphone Blackberry (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang)”, (2017): 4, Diakses pada tanggal 22 Oktober 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/100971-ID-pengaruh-kualitas-produk-harga-dan-nilai.pdf>.

<sup>11</sup> Daniel Raditya T dkk, “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada MInat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uinversitas Udayana)”, *e-jurnal* 3.7, (2014): 377, diakses pada tanggal 6 Mei 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/44699-ID-pengaruh-modal-investasi-minimal-di-bni-sekuritas-return-dan-persepsi-terhadap-r.pdf>.

variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat berinvestasi secara signifikan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Beatriks Sefle, Amran Naukoko dan George Kawung dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi variable yaitu tenaga kerja, PDRB, tingkat suku, sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini yang menjadi variabelnya yaitu kualitas pelatihan, persepsi risiko, faktor modal, harga saham dan persepsi return. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Beatriks Sefle menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh terhadap investasi kabupaten kota sorong yang terlihat dari hasil uji t. kemudian variable PDRB memiliki pengaruh terhadap Invesatasi terlihat dari Hasil uji F.<sup>13</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh I B Agung Pramana dan I Dewa Nyoman Badera dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian ini, dimana resiko investasi menjadi fokus pada penelitian ini, sedangkan pada penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti tidak tidak hanya fokus pada resiko saja, melainkan ada 3 (lima) variabel yang termasuk didalamnya juga resiko investasi itu sendiri. Hasil penelitian adalah: tingkat bunga deposito berpengaruh negatif terhadap risiko investasi saham, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerrika Serikat tidak berpengaruh terhadap risiko investasi saham, struktur modal berpengaruh positif terhadap resiko investasi saham, *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko investasi saham, dan likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap resiko investasi saham pada industri otomotif dan komponen.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma dengan judul “Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabelnya dimana pada penelitian ini menitik beratkan pemahaman berpengaruh pada motivasi dan risiko dalam berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini persepsi risiko, harga saham dan persepsi return terhadap minat berinvestasi anggota GIS. Hasil penelitian adalah: Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi, pemahaman investasi mampu

---

<sup>12</sup> Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal*, Vol. 16.3, (September 2016): 2316, diakses pada tanggal 6 Mei 2019, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>.

<sup>13</sup> Beatriks Sefle, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012)”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, Volume 14, no. 3, (Oktober 2014): 1, diakses pada tanggal 17 Oktober 2018, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/5458/4965>.

<sup>14</sup> I B Agung Pramana dan I Dewa Nyoman Badera, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham”, *E-Jurnal*, Vol.18.3, (Maret 2017): 1860, diakses pada tanggal 18 Oktober 2018, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/24457/18032>.

memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi dan pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi.<sup>15</sup>

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric/angka dan menjelaskan kembali dalam berbentuk kalimat atau uraian menggunakan analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi memberi gambaran atau mendeskripsikan terhadap objek-objek yang diteliti melalui data populasi atau sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>16</sup> Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada Pasar Modal Syariah PT. Phintraco Securities.

Populasi merupakan total dari semua objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu yang diteliti baik yang terbatas (finite) maupun tidak terbatas (infinite).<sup>17</sup> Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh para peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota GIS UIN Mataram sebanyak 44 orang. Dimana populasinya bersifat terbatas karena sudah diketahui secara jelas jumlah dari populasi.

Sampel adalah bagian dari pada populasi yang mempresentasikan populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitian tersebut digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.<sup>19</sup> Sampel adalah wakil atau sebagian yang mempresentasikan dari populasi yang diteliti.<sup>20</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel random atau sampel acak, sampel campuran yaitu peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dipandang sama.<sup>21</sup> Menurut literature penelitian pada umumnya, bahwa daripada kekuarangan sampel maka dianjurkan untuk mengambil lebih sampel yang diteliti. Artinya akan menjadi lebih bagus bila sampel yang diambil sebanyak mungkin dari populasi. Jika populasi sebanyak 10-100 sebaiknya dijadikan

---

<sup>15</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi", *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.24.2, (Agustus 2018): 1584, diakses pada tanggal 30 November 2018, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/38835/24936>.

<sup>16</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

<sup>17</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 92.

<sup>18</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian*, 61.

<sup>19</sup>Hendriyadi Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), 192.

<sup>20</sup>Suahrismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

<sup>21</sup>Suahrismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, 177.

sample seratus persen (100%), diatas 100-300 sebaiknya 70% dan diatas 1000 cukup sampel yang diambil 20%.<sup>22</sup>

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan step yang paling penting dalam penelitian ilmiah, karena biasanya data yang dikumpulkan dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>23</sup> Dalam hal ini, Peneliti menggunakan Teknik untuk memperoleh data sebagai berikut:

**a. Observasi**

Pengamatan langsung atau Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan secara jelas dan pasti tentang kondisi bagaimana objek penelitian tersebut.<sup>24</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa kondisi letak geografis, gedung, serta kegiatan yang terdapat pada GIS UIN Mataram

**b. Angket**

Suatu teknik mengumpulkan data dengan cara menyebarkan/membagikan daftar pertanyaan kepada objek (responden) penelitian dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka atau tertutup. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan di isi oleh responden yaitu Anggota GIS UIN Mataram) check list (berupa pilihan dengan cara memberikan tanda pada kolom yang telah diberikan) dan sekala (berupa pilihan dengan cara memberikan tanda pada kolom berdasarkan tingkat tertentu).<sup>25</sup>

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film, dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.<sup>27</sup> Sejumlah fakta/data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia yaitu terbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, artefak, dan foto.<sup>28</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan uji validitas dan reliabilitas dalam analisa datanya. Uji validitas ialah pengujian sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diharapkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti oleh

---

<sup>22</sup>Juna Ardas, "Pengertian Sampel Dalam Penelitian", diakses pada tanggal 20 Oktober 2018, <http://junaardas.blogspot.com/2011/01/pengertian-sampel-dalam-penelitian.html>.

<sup>23</sup>Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013), 174.

<sup>24</sup>Sofiyar Siregar. *Statistik Parameterik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 42.

<sup>25</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2013), 139.

<sup>26</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 226.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),

231.

<sup>28</sup>Suyanto Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.



peneliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.<sup>29</sup> Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Teknik korelasi Produk Moment ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Cronbach alpha yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat diandalkan atau dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang responden dari 44 jumlah populasi. Pada awalnya peneliti ingin mengambil responden secara keseluruhan, akan tetapi tidak semua anggota GIS UIN Mataram aktif dan bersedia untuk memberikannya waktunya untuk menjawab kuesioner yang peneliti berikan. secara keseluruhan sebanyak 54,54% anggota GIS yang bersedia menjadi responden dan sebanyak 45,46% tingkat pengembalian kuesioner. Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian ini akan dijabarkan secara rinci dari masing-masing variabel independent dan pengaruhnya terhadap variabel dependent minat berinvestasi anggota GIS dan terakhir disimpulkan secara bersama-sama semua variabel independent (return, risiko dan harga saham) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram).

### a. Pengaruh Keuntungan (Return) Terhadap Minat Berinvestasi

Dari indikator penelitian pada kuesioner yang disebar tersebut diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada variabel keuntungan (return) terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan rincian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2.459 > 2.086$  dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.282 yang menunjukkan bahwa variabel keuntungan (return) memberikan pengaruh pada variabel minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram, maka dalam penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Return (Keuntungan) terhadap minat untuk berinvestasi Anggota GIS UIN Mataram Pada Pasar Modal Syariah di PT. Phintraco Sekuritas”

Pada penelitian ini, besarnya persentase pengaruh dari *return* terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dapat dilihat pada analisis determinasi yaitu menunjukkan R sebesar 0.798 yang mempunyai arti terdapat hubungan yang kuat antara *return* terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjadikan return menjadi pertimbangan dalam berinvestasi yaitu sebesar 63.7%. sedangkan sisanya bisa 37.3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

---

<sup>29</sup>Suahrismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 168-169.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) dan Daniel (2014) yang menyatakan bahwa *return* mempengaruhi minat berinvestasi. Yang sejalan dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar *return* yang diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi, begitu juga sebaliknya. Maka pada penelitian ini dari ketiga variabel yaitu *return*, risiko dan harga sama, posisi *return* yang menjadi pertimbangan anggota GIS UIN Mataram dalam berinvestasi berada di nomor urut ke dua dengan kuat pengaruh 63.7% yang menurut teori sugiono jumlah persentase tersebut dikatakan kuat kaitannya dengan minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram setelah pengaruh dari harga saham.

#### **b. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Berinvestasi**

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko (kerugian) terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram memiliki nilai *t*hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai *t*table ( $t_{hitung} < t_{table}$ ) yaitu  $1.510 < 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.147 yang berada diatas 0.05. maka dapat diartikan bahwa variabel independent risiko (kerugian) tidak memiliki pengaruh terhadap Variabel dependent yaitu Minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram. Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis mengenai risiko ditolak.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Raditya dkk, yang menyatakan bahwa risiko yang konsisten dengan penelitian Yuwono (2011) yang menunjukkan bahwa variabel terhadap risiko berpengaruh pada minat investasi individual. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya.<sup>30</sup> Maka pada penelitian ini terdapat penemuan yang dikatakan unik sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandio, dimana seharusnya secara teori risiko seharusnya memiliki peran penting dalam minat berinvestasi. Akan tetapi pada penelitian ini ditemukan bahwa minat berinvestasi tidak dipengaruhi oleh risiko yang terjadi dalam bermain saham di pasar modal.

Menurut Arrow yang sebagaimana diteliti oleh Raditya menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar, maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko. Tingkat risiko ini akan mempengaruhi pilihan investor dalam investasi, selain apakah investor tersebut termasuk *risk taker* atau *risk averse*.<sup>31</sup>

Maka dari penelitian ini sesuai dengan pandangan Arrow mengenai risiko maka dapat dikatakan bahwa anggota GIS UIN Mataram cenderung mengabaikan risiko dikarenakan kegiatan berinvestasi masih dianggap sebagai hal yang belum bernilai besar. Disamping itu juga jenis kelamin dan pekerjaan responden juga mempengaruhi risiko tersebut. jika dilihat dari jenis pekerjaan responden yaitu mahasiswa, staff dan dosen maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan investasi bukan menjadi prioritas utama dari kebanyakan responden.

---

<sup>30</sup> Daniel Raditya, dkk, "Pengaruh Modal Investasi", 385.

<sup>31</sup> Raditya, dkk, "Pengaruh Modal Investasi", 385.

### c. Pengaruh Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi

Dari hasil analisis indikator-indikator harga sama, pada penelitian diperoleh Hasil regresi linier berganda dari  $X_3$  atau variabel Harga Saham memiliki nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable ( $t_{hitung} > t_{table}$ ) yaitu  $4.625 > 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.000 yang berada di bawah 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ( $H_{a3}$ ) diterima, yang artinya bahwa variabel independent Harga Saham memiliki pengaruh terhadap Variabel dependent Minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram. Untuk jumlah besar pengaruh harga diperoleh nilai R sebesar 0.858 yang memiliki arti yaitu korelasi antara variabel Harga Saham terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram yaitu sebesar 0.858. dengan kata lain terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi harga saham terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram.

Sedangkan untuk hasil interpretasi yang lain maka diperoleh data dari tabel Model summary tersebut hasil yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.737 yang memiliki arti bahwa Harga saham memiliki hubungan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram sebesar 73.7% sedangkan sisanya 26.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sulistyono (2015) dan Nurul Fatmawati A (2017) yang menyatakan harga berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan konsumen. Lebih lanjut lagi pada penelitian Nurul Fatmawati dikatakan bahwa semakin menarik harga yang ditawarkan, maka akan meningkatkan proses keputusan pembeli. Maka dapat disimpulkan bahwa harga mempunyai pengaruh tertinggi pada penelitian ini dalam berinvestasi. karena adanya jumlah modal yang minim, maka setiap investor dituntut untuk mencari harga saham yang sesuai dengan jumlah modal yang dimiliki. Sedangkan pengaruh dari harga saham dikatakan kuat karena berada pada posisi 60%-79%.

### d. Pengaruh Return, Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi

Adapun hasil secara keseluruhan mengenai pengaruh dari return, risiko dan harga saham dapat dilihat pada model summary pada tabel nomor 17 dimana ketiga variabel independent tersebut mempengaruhi variabel dependent sebesar 83.3% yang menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel variabel independent (return, risiko dan harga saham) mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel dependent (minat berinvestasi) anggota GIS UIN Mataram, sedangkan sisanya sebanyak 17.7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Variabel return berpengaruh terhadap minat berinvestasi anggota Galery Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable sebesar  $2.459 > 2.086$  dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0.05 ( $0.023 < 0.05$ ) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.282 yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi keuntungan (return) memberikan pengaruh pada variabel minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram.

Jumlah persentase pengaruh persepsi return (keuntungan) terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram sebesar 63.7%.

2. Variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi anggota Galery Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai thitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttable (thitung < ttable) yaitu  $1.510 < 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.147 yang berada diatas 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel independent Persepsi Risiko (Kerugian) tidak mampu untuk membuktikan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap Variabel dependent yaitu Minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram.
3. Variabel harga saham berpengaruh terhadap minat berinvestasi anggota Galery Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram. memiliki nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable (thitung > ttable) yaitu  $4.625 > 2.086$  dengan nilai signifikansi 0.000 yang berada di bawah 0.05. dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.902 yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Harga Saham memberikan pengaruh pada variabel minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram. Jumlah persentase pengaruh persepsi harga saham terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram sebesar 73.7%.

Secara bersama sama-sama persepsi return (keuntungan), perspsi risiko dan persepsi harga saham memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram sebesar 83.3% dan sisanya sebesar 16.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bagong, S. & Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daniel, R. T., Budiarta, I. K., & Suardika, I. M. S. (2019). Pengaruh Modal Investasi di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana), diakses pada tanggal 10 Mei 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/44699-ID-pengaruh-modal-investasi-minimal-di-bni-sekuritas-return-dan-persepsi-terhadap-r.pdf>.
- Darmadji, T. & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar Modal DiIndonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djunaidi. (2018). "Pengertian Sampel Dalam Penelitian" diakses pada tanggal 20 Oktober 2018, <http://junaardas.blogspot.com/2011/01/pengertian-sampel-dalam-penelitian.html>.
- Fatmawati, N. A. & Soliha, E. (2017). Kualitas Produk, Citra Merek dan Persepsi Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen Sepeda Motor Matic "Honda",

- Unisbank*, 1(1), 1-20, diakses pada tanggal 5 Mei 2019 <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JMITT/article/viewFile/5134/3288>.
- Fatwan Dewan Syari'ah Nasional, (2003). *No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syari'ah di Bidang Pasar Modal, Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional*, Jakarta: Intermedia.
- Google. (2018). "Febi Kuliahnya para Investor", diakses tanggal 2 Oktober <http://www3.uinmataram.ac.id/2018/02/28/febi-kuliahnya-para-investor-mengasah-kecerdasan-keuangan/>.
- Google. (2018) "Harga" Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018, <https://kbbi.web.id/harga>.
- Google. (2018). "investasi" Kamus *Besar* Bahasa Indonesia Online, accessed September, 28, 2018, <https://kbbi.web.id/investasi>.
- Google. (2018). "investasi" Kamus *Besar* Bahasa Indonesia Online, accessed September, 28, 2018, <https://kbbi.web.id/investasi>.
- Google. (2018). "Kualitas" KBBI Online, accessed 19 Oktober 2018, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kualitas>.
- Haekal, A. & Widjajanta, B. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online pada Pengunjung Website Classified di Indonesia *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 186-193, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/244223-none-d713f199.pdf>.
- Haming, H. M. & Basalamah, H. S. (2014). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi (jenius)*, 1(2).
- Maleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Roda Karya.
- Muhamad. (2017). *Lembaga Perekonomian Islam Perspektif Hukum, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Riau*, 1-17, diakses tanggal 19 Oktober 2018, [jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files\\_flutter/1401957461JurnalRiau\\_1.pdf](http://jurnal.pnl.ac.id/wp-content/plugins/Flutter/files_flutter/1401957461JurnalRiau_1.pdf).
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gerup.
- Pramana, I B. A. & Badera, I. D. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham, *E-Jurnal*, Vol.18.3, 1860 - 1887, diakses pada tanggal 18 Oktober 2018, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/24457/18032>.
- Raditya, D. T., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi

- Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana), *e-jurnal* 3.7, 377 - 390, diakses pada tanggal 6 Mei 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/44699-ID-pengaruh-modal-investasi-minimal-di-bni-sekuritas-return-dan-persepsi-terhadap-r.pdf>.
- Riandita, K., Saraswati, A. & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi, *E-Jurnal Akuntansi*, 24.2, 1584 - 1599, diakses pada tanggal 30 November 2018, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/38835/24936>.
- Sefle, B., Naukoko, A. & Kawung, G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012), *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 14(3), 1-14, diakses pada tanggal 17 Oktober 2018, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/5458/4965>.
- Siregar, S. (2014) *Statistik Parameterik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SK Peraturan Nomor II A Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi Harga, diakses pada tanggal 20 Oktober 2018 [http://www.star.id/downloads/zp8H4c3E8W6Wvt5pvelDWzOqq7p\\_0upkflMpIAri4Ao](http://www.star.id/downloads/zp8H4c3E8W6Wvt5pvelDWzOqq7p_0upkflMpIAri4Ao).
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sumarni. (2006). Murti dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Gerup.
- Susanti, S., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Marhawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar, diakses pada tanggal 4 Mei 2019, [http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER\\_SARTIKA-SUSANTI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/11343/1/Revisi-FULL-PAPER_SARTIKA-SUSANTI.pdf).
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal* , 16.3, 2316 - 2341, diakses pada tanggal 6 Mei 2019, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>.
- UU Nomor 8 Tahun 1995, diakses pada tanggal 20 Oktober 2018, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasarmodal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasarmodal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf).
- Widyawati, S., Farida, N. & Wijayanto, A. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Handphone Blackberry (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang), hal 4. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2018,

<https://media.neliti.com/media/publications/100971-ID-pengaruh-kualitas-produk-harga-dan-nilai.pdf>.

Yuliati, L. (2011). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", *Jurnal Walisongo*, 19(1), 103-126, Diakses tanggal 4 Desember 2018, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/download/214/195>.

